

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DENGAN *SELF REGULATED LEARNING* PADA SISWA SMA PLUS AL-AZHAR MEDAN

SITI WULANDARI  
NIM: 11.860.0123

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara kecerdasan emosi dengan *self regulated learning* pada siswa SMA Plus Al-Azhar Medan. *Self regulated learning* adalah kemampuan untuk memunculkan dan memonitor sendiri pikiran, perasaan dan perilaku untuk mencapai suatu tujuan. Kecerdasan emosi adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya serta dapat membedakan dan menanggapi dengan tepat suasana hati, memotivasi diri sendiri, bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati, menjaga agar beban stress, berempati dan mampu berhubungan dengan orang lain. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 80 siswa. Hipotesis penelitian yang berbunyi “Ada hubungan antara kecerdasan emosi dengan *self regulated learning*”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis penelitian menggunakan metode korelasi-Product Moment dengan pengumpulan data menggunakan skala likert. Hasil ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $R_{xy} = 0.447$ ;  $p = 0.000 < 0,050$ . Adapun korelasi determinan dari hubungan di atas sebesar  $= 0,200$ , hal ini menunjukkan bahwa *self regulated learning* dipengaruhi oleh kecerdasan emosi sebesar 20% sisanya 80%. Berdasarkan hasil perbandingan kedua nilai rata-rata (mean hipotetik dan mean empirik), maka dapat dinyatakan bahwa Kecerdasan emosi para siswa SMA Plus Al-Azhar berada pada kategori cenderung tinggi, sebab mean empirik (130.350) lebih besar dari mean hipotetik (100), dimana selisih lebih nilai SD (11.385) dan *self regulated learning* di SMA Plus Al-Azhar Medan juga tergolong tinggi, sebab mean empirik (156.025) lebih besar dari mean hipotetik (115) dimana selisihnya lebih nilai SD (14.568). Demikianlah hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima.

Kata Kunci: Kecerdasan emosi, *Self regulated learning*.